BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengkaji populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Budiman et al., 2023). Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang tidak melakukan intervensi secara aktif sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan pada suatu fenomena untuk kemudian dilakukan identifikasi terkait hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) dengan pengukuran data pengamatan subjek penelitian pada satu waktu yang sama (Budiman et al., 2023). Subjek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah ketepatan penulisan diagnosis terhadap keakuratan kode diagnosis kasus obstetric yang akan dilakukan uji chi-square dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 for windows.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas adanya perubahan dengan timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Hayati & Saputra, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis kasus obstetri yang ditulis secara lengkap sesuai dengan kondisi persalinan dan terminologi medis berdasarkan ICD 10 Revisi 2010.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (output) dari variabel independen atau variabel bebas (Hayati & Saputra, 2023). Variabel dependen pada penelitian ini adalah

keakuratan kode diagnosis kasus obstetri yang sesuai dengan ICD 10 Revisi 2010 dan kode yang divalidasi oleh verifikator

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen					
Ketepatan penulisan diagnosis pada kasus obstetri	Penulisan diagnosis disebut tepat apabila ditulis secara lengkap sesuai dengan kondisi persalinan dan terminologi medis berdasarkan ICD 10 Revisi 2010, sedangkan disebut tidak tepat apabila penulisan tidak ditulis secara lengkap sesuai kondisi persalinan dan terminologi medis berdasarkan ICD 10 Revisi 2010	Observasi	Lembar Checklist	1= Tepat 0= Tidak Tepat	Nominal
Variabel Dependen					
Keakuratan kode diagnosis pada kasus obstetri	Kode diagnosis disebut akurat apabila sesuai dengan ICD 10 Revisi 2010 dan kode yang divalidasi oleh verifikator, sedangkan disebut tidak akurat apabila	Observasi	Lembar Checklist	1= Akurat 0= Tidak Akurat	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	kode tidak sesuai dengan ICD 10 Revisi 2010 dan kode yang divalidasi oleh verifikator.				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Dewi & Pardede, 2021). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap pada kasus obstetri tahun 2023 di RSI Aisyiyah Kota Malang sebanyak 673 dokumen.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian mewakili keseluruhan populasi (Hayati & Saputra, 2023). Pada penelitian ini sampel berupa dokumen rekam medis pasien rawat inap pada kasus obstetri tahun 2023 di RSI Aisyiyah Kota Malang yang dihitung berdasarkan rumus *Slovin*, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{673}{1 + 673(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{673}{1 + 673(0{,}01)}$$

$$n = \frac{673}{1 + 6{,}73}$$

$$n = \frac{673}{7{,}73}$$

$$n = 87{,}06$$

$$n = 87\ dokumen$$

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Dewi & Pardede, 2021). Pada penelitian ini didapatkan 87 sampel dari 673 populasi yang ada.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur atau mengamati data yang diperlukan dari subjek penelitian (Makbul, 2021). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar checklist. Checklist merupakan suatu alat observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai sesuai atau tidaknya hal yang diobservasi dengan memberikan tanda cek jika telah sesuai (Dyah, 2020). Pada penelitian ini checklist digunakan untuk mencatat hasil pengamatan ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus obstetri tahun 2023 di RSI Aisyiyah Kota Malang.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Pada penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari hasil penulisan diagnosis oleh dokter penanggung jawab dan pengkodean diagnosis oleh petugas koding. Data sekunder tersebut berasal dari dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus obstetri tahun 2023 di RSI Aisyiyah Kota Malang.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya dalam mengamati suatu objek untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan (Dyah, 2020). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus obstetri tahun 2023 di RSI Aisyiyah Kota Malang.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui metode observasi dan checklist, kemudian dilakukan pengelolaan data untuk menjadi informasi yang memenuhi tujuan dari peneliti dengan bantuan perangkat lunak elektronik. Berikut adalah tahap-tahap pengelolaan data :

a. Editing

   Pada tahap awal, peneliti melakukan pemeriksaan keterisian lembar observasi dan checklist untuk mengoreksi kesesuaian jumlah dari data ketepatan penulisan diagnosis serta keakuratan kode diagnosis.

b. *Coding*

   Pada tahap berikutnya, peneliti akan memberikan tanda berupa penomoran atau poin yang telah ditentukan pada masing-masing kategori.

c. Tabulating

   Selanjutnya peneliti akan melakukan penataan kembali berdasarkan variabel yang diteliti untuk memudahkan analisis. Pada tahap ini setelah data dikelompokkan, akan dilakukan perhitungan dan ditulis dalam bentuk tabel.

d. Entry Data

   Pada tahap akhir, peneliti akan memasukkan data ke dalam komputer setelah semua data terisi dan benar.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya pada satu waktu (Winangsih et al., 2021). Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap kasus obstetri yang kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu teknik analisis yang menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat untuk kemudian diteliti terkait dugaan adanya hubungan atau korelasi (Savita & Amelia, 2020). Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap kasus obstetri. Uji yang digunakan adalah uji *chi-square*. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan :

a. H0 diterima apabila nilai $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap kasus obstetri
b. H0 ditolak apabila nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap kasus obstetri

3.9 Jadwal Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada unit rekam medis RSI Aisyiyah Kota Malang

3.9.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Mengidentifikasi masalah								
Mencari referensi pada buku dan jurnal								
Menentukan judul								
Studi Penelitian								
Menyusun proposal								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Pengurusan izin penelitian								
Pengambilan data penelitian								
Pengolahan data penelitian								
Analisis Data								
Penyusunan laporan								
Seminar hasil								